

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kebudayaan yang lahir dalam suatu kelompok masyarakat akan berkembang seiring berjalanya waktu, namun ketika warisan kebudayaan tersebut tidak dilestarikan bahkan dilupakan oleh komponen masyarakat maka hal yang akan terjadi adalah kepunahan . Ini dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan bagi para generasi yang akan datang untuk mengenal, mengalami dan melestarikan kebudayaan tersebut. Dampak inilah yang menggugah penulis untuk kembali menggali warisan budaya berupa tarian *Ndera Medo* yang mulai hilang dari kehidupan masyarakat Nagekeo yang disebabkan oleh melemahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai kecintaan terhadap budaya sendiri.

Berdasarkan inti permasalahan di atas maka penulis memaparkan secara garis besar tentang tarian *Ndera Medo* yang menjadi obyek utama penulis dalam melakukan penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut: Kedudukan tarian *Ndera Medo* dalam masyarakat Nagekeo merupakan tarian penting yang harus dilestariakan oleh masyarakat Nagekeo, khususnya bagi masyarakat Maropokot, sebab dari bentuk dan gerakannya ingin menyampaikan pesan-pesan terselubung yang diungkapkan melalui gerak tubuh, walaupun bentuk gerakannya kelihatan sederhana.

Selain dari bentuk gerakannya, penulis juga menyimpulkan salah satu pokok yang dalam mengkaji yang menjadi objek penelitian yaitu fungsi dari tarian *Nderaa Medo* yang juga merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat Nagekeo kususnya masyarakat Maropokot. Fungsi tarian *Ndera Medo* dalam kehidupan masyarakat Nagekeo yaitu untuk keperluan upacara adat ataupun pertunjukan dalam suatu pementasan seni budaya masyarakat Nagekeo, dari fungsi itulah masyarakat Nagekeo bisa berkumpul,

berkomunikasi, menari bersama dan bergembira bersama sehingga bisa berinteraksi dengan lingkungan untuk menjalin hubungan pertalian.

Tarian *Ndera Medo* merupakan bentuk dari sebuah kesenian budayayang harus dilestarikan dan harus dipertahankan oleh masyarakat Nagekeo secara khusus bagi para kaum muda sebagai penerus warisan budaya, sebab jika tidak diwariskan oleh generasi berikutnya maka tarian *Ndera Medo* ini lama-kelamaan akan luntur dan menghilang, untuk itu penulis mengharapkan kesadaran masyarakat Nagekeo khususnya masarakat Maropokot untuk terus mempertahankan tarian *Ndera Medo* ini dengan cara mewariskan kepada generasi-generasi berikutnya sehingga tujuan utama dari penelitian ini dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.

## **4.2 SARAN**

Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak hal yang perlu digali, dicermati dan dikembangkan. Salah satu saran dari penulis bagi khalayak umum untuk lebih memperhatikan dan lebih mendalami lagi tentang pentingnya fungsi dan nilai-nilai dari tarian *Ndera Medo* ini. Untuk itu keterlibatan semua komponen dapat membantu penulis untuk melengkapinya sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian akan keberadaan warisan budaya dari ancaman kepunahan.

Mencegah ancaman kepunahan, kiranya tulisan ini dapat menjadi acuan untuk meneliti lebih lanjut, menjadi salah satu bahan pada muatan-muatan lokal di sektor pendidikan SD, lanjut dan menengah agar dapat mengembangkan bakat dan minat siswa serta memampukan siswa untuk menjaga sehingga siswa bisa mencintai dan melestariakan warisan budaya sendiri agar tidak punah. Keseriusan dari berbagai pihak untuk melestarikn warisan budaya akan menghasilkan hasil yang berkualitas dan menjadi berharga di kanca dunia. Harapan penulis semoga semua lapisan masyarakat hingga kini dan disaat yang akan datang tetap

melestariakan kesenian-kesenian tradisional sehingga tidak tergeser oleh budaya-budaya asing yang datang dari.

## PERSONEL PENELITIAN

### 1. Judul Penelitian

TARIAN *NDERA MEDO* DI DESA MAROPOKOT KECAMATAN  
AESESA KABUPATEN NAGEKEO

### 2. Peneliti

Nama : Berto Din Tegu

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Lingkungan Eltari Penfui Kupang

### 3. Pembimbing

### 4. Pembimbing I

Nama : Stanis S. Tolan, S.Sn.,M.Sn

Jabatan : Dosen Program Studi Sendratasik Unwira - Kupang

Alamat : Oesapa – Kupang

### 5. Pembimbing II

Nama : Flora Ceunfin S.Sn.,M.Sn

Jabatan :Dosen Program Studi Sendratasik Unwira - Kupang

Alamat : Oepura - Kupang

## DAFTAR PUSTAKA

*Adiwijaya (1998: 24)*

*[http://repository.upi.edu/221/4/S\\_SDT\\_0900018\\_CHAPTER%201.pdf](http://repository.upi.edu/221/4/S_SDT_0900018_CHAPTER%201.pdf) John*

*Martin dalam The Modern Dance*

*[https://www.facebook.com/permalink.php%3Fid%3D1406495652897448%26story\\_fbid%3D1409127749300905](https://www.facebook.com/permalink.php%3Fid%3D1406495652897448%26story_fbid%3D1409127749300905)*

*Kayam (1981: 2) <http://eprints.uny.ac.id/9267/2/bab%201-08209241018.pdf>*

*Nawawi. 1987. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Depdikbud-spusat pembinaan dan pengembangan bahasa*

*Nawawi. 1987. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Depdikbud-spusat pembinaan dan pengembangan bahasa*

*Suriasumantri (1981 : 3 27) <http://eprints.uny.ac.id/9267/2/bab%201-08209241018.pdf>*

*(Soedarsono (1978 : 3) <http://eprints.uny.ac.id/9267/2/bab%25201-08209241018.pdf>*

*Supardjan, dkk (1982 : 8) <http://www.academia.edu/11013412/MzGuan>*

*Soedarsono (1972:25) dalam Robby (2005:39)*

*<http://www.academia.edu/11013412/MzGuan>*

*KESENIAN TRADISIONAL*<http://lib.unnes.ac.id/19516/1/2501409005.pdf>

*(<http://organisasi.org/pengertian-masyarakat-unsur-dankriteria-masyarakat-dalam-kehidupan-sosial-antar-manusia>).*

*Pengertian, fungsi, jenis, dan Peran seni Tari - Catatan kuliah seni*

*<http://kuliah-seni.blogspot.com/2012/09/pengertianfungsijenisdan-peran-seni-tari.html>*